**Evaluasi dan Perbandingan dalam Sistem Informasi: Studi pada Performa Website dan Perangkat Jaringan**

Dalam era digital yang semakin berkembang, efektivitas dan efisiensi sistem informasi sangatlah penting untuk mendukung operasional dan pengalaman pengguna. Evaluasi performa website dan perangkat jaringan menjadi hal krusial untuk memastikan kualitas layanan yang optimal. Berdasarkan penelitian dalam dua jurnal, *Evaluation of Website Performance and Usability Using GTMetrix, Usability Testing, and System Usability Scale (SUS) Methods* dan *Perbandingan Performansi Access Point Unifi UAP AC dan Ruijie RG-AP820-L Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*, terdapat beberapa pendekatan evaluatif yang signifikan untuk memahami performa dan keusabilitasan sistem informasi yang berfokus pada website dan perangkat jaringan.

**Evaluasi Performa dan Keusabilitasan Website**

Dalam evaluasi performa dan keusabilitasan website, metode yang digunakan meliputi GTMetrix, Usability Testing, dan *System Usability Scale* (SUS). GTMetrix merupakan salah satu alat populer yang digunakan untuk mengukur performa teknis suatu website, mencakup aspek kecepatan memuat halaman, pengelolaan sumber daya, serta optimisasi gambar dan konten statis [1]. Usability Testing dilakukan untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan website, mengevaluasi aspek navigasi, keterbacaan, serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas di dalam website.

Adapun *System Usability Scale* (SUS) merupakan instrumen evaluasi yang sering digunakan dalam penelitian keusabilitas karena sifatnya yang ringkas namun informatif. SUS menyediakan skor keseluruhan dari keusabilitas website berdasarkan tanggapan pengguna terhadap sepuluh pernyataan yang meliputi aspek kenyamanan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan [1]Melalui kombinasi ketiga metode ini, peneliti dapat mengevaluasi baik performa teknis maupun pengalaman pengguna yang lebih holistik.

**Perbandingan Performansi Perangkat Jaringan dengan Metode SAW**

Sementara itu, dalam dunia jaringan, perangkat keras seperti access point juga memerlukan evaluasi performa guna memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Studi yang menggunakan pendekatan *Simple Additive Weighting* (SAW) memperlihatkan bahwa teknik ini memungkinkan analisis yang efektif dalam membandingkan performa beberapa perangkat berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian berjudul *Perbandingan Performansi Access Point Unifi UAP AC dan Ruijie RG-AP820-L Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*, SAW diaplikasikan untuk membandingkan dua perangkat access point, yakni Unifi UAP AC dan Ruijie RG-AP820-L, guna mengevaluasi kinerja mereka berdasarkan beberapa kriteria seperti throughput, jangkauan sinyal, dan stabilitas koneksi.

Metode SAW adalah salah satu metode multi-kriteria pengambilan keputusan yang sederhana namun efektif. Melalui metode ini, nilai dari setiap kriteria yang dievaluasi dapat dinormalisasi dan diberi bobot, sehingga perangkat dengan nilai akhir tertinggi dapat diidentifikasi sebagai perangkat dengan performa terbaik [2]. Dalam studi tersebut, Unifi UAP AC dan Ruijie RG-AP820-L menunjukkan performa yang berbeda pada masing-masing kriteria, dan hasil analisis SAW ini membantu dalam memilih perangkat yang paling sesuai dengan kebutuhan jaringan.

**Integrasi Evaluasi dalam Implementasi Sistem Informasi**

Evaluasi performa dan keusabilitasan website serta perangkat jaringan bukan hanya sekedar analisis teknis, tetapi juga menyangkut aspek strategis dalam pengelolaan sistem informasi. Dengan menggunakan metode evaluasi yang tepat seperti yang disarankan dalam kedua jurnal tersebut, organisasi dapat meningkatkan kualitas sistem mereka, mulai dari aspek kecepatan website hingga stabilitas koneksi jaringan.

Evaluasi yang dilakukan pada website dapat membantu pengelola sistem untuk meningkatkan performa teknis, mengurangi waktu muat halaman, dan meningkatkan keusabilitas. Sementara itu, evaluasi perangkat jaringan dengan metode seperti SAW mendukung keputusan yang lebih informatif terkait perangkat jaringan yang digunakan, memastikan bahwa perangkat yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan memberikan layanan optimal kepada pengguna.

**Kesimpulan**

Melalui metode GTMetrix, Usability Testing, SUS, dan SAW, kita dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas baik pada sisi website maupun perangkat jaringan dalam sistem informasi. Implementasi metode yang tepat dalam evaluasi ini bukan hanya membantu meningkatkan kepuasan pengguna, namun juga mendukung efisiensi operasional sistem informasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, studi dan penerapan metode evaluasi yang mendalam pada sistem informasi perlu terus dikembangkan untuk memastikan efektivitas dan pengalaman pengguna yang optimal dalam setiap layanan digital yang disediakan.

**Daftar Pustaka**

Puspito, T. A. (2024). Evaluation of Website Performance and Usability Using GTMetrix, Usability Testing, and System Usability Scale (SUS) Methods. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, *17*(2), 162-170.

T. A. Puspito and E. P. Lelono, “Perbandingan Performansi Access Point Unifi UAP AC dan Ruijie RG-AP820-L Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” *j.inf.syst.int.*, vol. 4, no. 1, pp. 101–108, Jul. 2024, doi: 10.53514/jco.v4i1.511.